

## Pulang Bekerja, Remaja Tewas Tertimpa Pohon

**BOGOR (IM)** - Remaja yang tengah mengendarai motor Saputra Dwi Andika (19), tewas tertimpa pohon tumbang di Jalan KS Tubun, Kecamatan Bogor Utara pada Rabu 12 Juni 2024.

Korban tertimpa pohon sempat dilarikan ke Rumah Sakit (RS) terdekat guna mendapatkan pertolongan medis, namun nyawanya tidak dapat tertolong karena mengalami luka berat.

Kepala Pelaksana Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Kota Bogor, Hidayatulloh memaparkan, saat kejadian, cuaca di lokasi sedang hujan deras disertai angin kencang.

"Kejadian pohon tumbang di Jalan KS Tubun menimpa pengendara motor atas nama Andika berusia 19 tahun warga Dramaga, Kabupaten Bogor. Saat itu tim gabungan langsung melakukan evakuasi dan korban dibawa ke RS Mulia yang terdekat dari lokasi kejadian," ungkap pria yang akrab disapa Om Day kepada wartawan pada Kamis (13/6).

Om Day melanjutkan, namun informasi yang pihaknya terima dari RS Mulia, korban dinyatakan meninggal dunia.

"Saya dapat informasi dari RS Mulia, korban me-

ninggal dunia," ujarnya.

"Dari informasi RS Mulia juga, korban mengalami luka berat di bagian kepala setelah tertimpa pohon yang tumbang," tambah Om Day.

Om Day menjelaskan, peristiwa terjadi saat hujan deras disertai angin kencang pada Rabu 12 Juni 2024 sekitar pukul 20.00 WIB. Saat kejadian, korban dalam perjalanan pulang dari tempat kerjanya menggunakan sepeda motor.

"Jadi memang kami ketahui bersama bahwa saat malam tadi curah hujan tinggi dan disertai angin kencang. Informasi yang kami terima bahwa saat hujan deras itu hanya satu pemotor korban atnasma Andika yang lewat," jelas mantan Kabag Pemerintahan Kota ini.

Om Day menerangkan, pohon tumbang berjenis kecopong yang tumbuh di sisi jalan raya. Pohon tersebut tumbang diduga akibat kondisi pohon sudah keropos. "Posisi pohon kecopong memang ada di pinggir jalan, kira-kira pohon diameter 50 centimeter. Penyebab Sedang kami koordinasikan dengan dinas terkait, tapi kalau kami melihat pohon kondisinya keropos," pungkasnya. ● jai

JELANG IDUL ADHA 1445 HIJRIAH

## Belitung Selenggarakan Gerakan Pangan Murah

**TANJUNG PANDAN (IM)** - Pemerintah Kabupaten Belitung, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung, menyelenggarakan kegiatan Gerakan Pangan Murah (GPM) guna membantu masyarakat mendapatkan harga bahan kebutuhan pokok yang terjangkau menjelang perayaan Idul Adha 1445 Hijriah.

"Salah satu tujuan dari kegiatan ini adalah meningkatkan keterjangkauan dan daya beli pangan pokok bagi masyarakat menjelang Idul Adha 1445 Hijriah," kata Kepala Bidang Tanaman Pangan dan Hortikultura DKPP Belitung, Tenny Meireni di Tanjung Pandan, Kamis (13/6).

Menurut dia, kegiatan ini juga diselenggarakan dalam rangka menyambut HUT Bhayangkara ke-78 yang diisi dengan kegiatan pemeriksaan kesehatan dan pengobatan gratis seperti pemeriksaan gula darah, tensi, kolesterol, dan asam urat.

Ia mengatakan, GPM bertujuan untuk menjaga stabilitas dan pasokan harga pangan baik di tingkat produsen dan konsumen. "Kegiatan ini juga bertujuan untuk mempercepat realisasi penyaluran beras SPHP di

tahun 2024," ujarnya.

Tenny menambahkan, kegiatan Gerakan Pangan Murah diikuti oleh Perum Bulog Cabang Belitung dan sejumlah distributor bahan kebutuhan pokok di daerah itu.

Ia menyebutkan, dalam kegiatan GPM tersebut dijual bahan kebutuhan pokok dengan harga yang lebih rendah dibandingkan tingkat pasar seperti beras SPHP Rp 60 ribu (karung lima kilogram), gula pasir Rp17.500 per kilogram, minyak goreng Rp18 ribu per liter, tepung terigu Rp12 ribu per kilogram, daging kerbau beku Rp85 ribu per kilogram, dan telur ayam Rp1.800 per butir.

Selanjutnya adalah daging ayam broiler Rp36 ribu per kilogram, cumi-cumi Rp50 ribu per kilogram, ikan tenggiri Rp60 ribu per kilogram, ikan banyar dan ikan geronggong Rp15 ribu per kilogram.

"Kami berharap kegiatan Gerakan Pangan Murah dapat bermanfaat membantu masyarakat dalam memenuhi kebutuhan pokok menjelang Idul Adha 1445 Hijriah yang menyisakan beberapa hari lagi," katanya. ● pra

## Pendidikan dan Pelatihan Vokasi Kabupaten Bogor Siap Direvitalisasi

**CIBINONG (IM)** - Pemkab dan Kadin Kabupaten Bogor bakal membentuk badan vokasi atau Tim Koordinasi Vokasi Daerah (TKDV) sesuai dengan amanat Peraturan Menteri Kordinasi Bidang Pemberdayaan Manusia dan Kebudayaan (PMK) nomor 5 Tahun 2023.

Badan vokasi atau TKDV tersebut untuk merevitalisasi pendidikan dan pelatihan vokasi di Bumi Tegar Beriman.

"Kami diamanatkan untuk melaksanakan Peraturan Menteri PMK nomor 5 Tahun 2023 paling lambat 6 bulan setelah peraturan tersebut terbit, oleh karena itu kami membentuk Tim Koordinasi Daerah Revitalisasi Pendidikan dan Pelatihan Vokasi," ucap Penjabat Bupati Bogor, Asmawa Tosepu kepada wartawan, Kamis (13/6).

Asmawa Tosepu menuturkan dengan direvitalisasi pendidikan dan pelatihan vokasi, maka calon tenaga kerja Kabupaten Bogor siap 'menyerap' lapangan pekerjaan.

"Kami berharap, 70 persen lapangan kerja di Bumi Tegar Beriman nantinya diserap oleh tenaga kerja dari Kabupaten Bogor. Oleh karena itu kualitas atau kemampuan sumber daya manusia (SDM) kita tingkatkan," tutur Asmawa Tosepu. Ia menjelaskan Pemkab

dan Kadin Kabupaten Bogor akan bekerja sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya, lalu membentuk TKDV.

"Nanti didalam TKDV ada Pokja pendidikan, Pokja Pelatihan, Pokja Kerjasama dan Pokja Sertifikasi. Nanti, pelatih atau pendidik bisa dari Pemkab, Kadin Kabupaten Bogor, teman-teman dari industri maupun akademisi," jelasnya.

Ketua Kadin Kabupaten Bogor, Sintha Dec Checwaty mengaku sebagai mitra strategis pemerintah, siap menjawab tantangan akan terbitnya Peraturan Menteri PMK nomor 5 Tahun 2023.

"Kadin Kabupaten Bogor siap menyiapkan Balai Latihan Kerja (BLK) agar SDM calon tenaga kerja sesuai dengan yang dibutuhkan oleh industri atau dunia kerja," kata Sintha Dec Checwaty.

Ia menambahkan dengan bekal ketrampilan dan sertifikasi, semua calon tenaga kerja yang baru lulus sekolah, nantinya benar-benar sudah siap 'disalurkan'. "Kami bekerja sama dengan industri, siap 'menyalurkan' calon tenaga kerja yang sudah tersertifikasi," tambah Sintha Dec Checwaty. ● gio

# 8 Nusanantara



## PASAR HEWAN JONGGOL JELANG IDUL ADHA

Pedagang menjajakan hewan untuk kurban di Pasar Hewan Jonggol, jelang Idul Adha di Kabupaten Bogor, Jabar, Kamis (13/6). Sepekan jelang Hari Raya Idul Adha, pasar yang beroperasi sejak tahun 1969 dan menjadi salah satu pasar hewan terbesar di Jabodetabek tersebut menyediakan sapi sebanyak 900 ekor dan domba atau kambing sebanyak 700 ekor.

# PKL Puncak Diminta Pindah ke Rest Area Gunung Mas Sebelum 24 Juni

Salah satu kendala yang dialami memindahkan para pedagang tersebut, karena ada pedagang yang merasa pedagang lainnya tidak dipindahkan, kata Pj Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Suryanto Putra.

**BOGOR (IM)** - Pemerintah Kabupaten Bogor telah memberikan surat edaran kepada 287 pedagang kaki lima (PKL) tak berizin di Jalan Raya Puncak agar mem-

bongkar lapak secara mandiri. Para PKL yang terdaftar akan dipindahkan ke rest area di Gunung Mas.

"Timeline kita mulai kemarin, kita minta para peda-

gang pindah sendiri. Sudah (diberi surat edaran), itu kan bukan suatu yang baru. Kita ingin mereka sadar dulu, ini pindah sendiri, bongkar sendiri. Kita sebenarnya bukan penertiban, tapi pemindahan. Yang sudah nggak mau baru kita pindahkan, jadi jangan salahkan kita," kata Pj Sekretaris Daerah Kabupaten Bogor, Suryanto Putra kepada wartawan, Kamis (13/6).

Dia menjelaskan salah satu kendala yang dialami memindahkan para pedagang tersebut. Salah satunya karena

ada pedagang yang merasa pedagang lainnya tidak dipindahkan.

"Kendalanya karena mereka mau pindah, tapi yang ini tetap berdagang atau tidak dibongkar, kan tetap ramai di situ. Tapi, kalau semua hilang, ya mau nggak mau orang pindah beralih, mereka masuk ke rest area. Kalau sekarang kan mending di pinggir jalan, lebih cepat," tuturnya.

Suryanto mengatakan pihaknya memberi tenggat hingga 24 Juni nanti. Apabila tidak mengikuti aturan, mereka akan ditindak.

"Iya, dilakukan penindakan," tegasnya.

Dia mengatakan pihaknya telah memegang data pedagang yang nantinya dipindahkan ke rest area. Apabila melebihi data tersebut, dipastikan pedagang tersebut tidak sesuai.

"Kemarin itu kan ada 513 data kios dan pedagang. Kalau ada lebih dari itu, berarti penumpang gelap. Yang sekarang muncul sebelum proses pembangunan," jelasnya.

Sebelumnya, Pemerintah Kabupaten Bogor masih berupaya memindahkan para pedagang kaki lima (PKL) di Jalan Raya Puncak ke rest area kawasan Gunung Mas. Pj Bupati Bogor, Asmawa Tosepu, pun menggelar rapat agar rest area yang sudah dibangun bisa segera dioptimalkan.

Rapat antara Pj Bupati Bogor, beberapa dinas dan

lembaga terkait, pihak Kecamatan Cisarua, dan PT Perkebunan Nusantara (PTPN) menggelar rapat pada Rabu (12/6) di kantor Bupati Bogor.

Menurut Asmawa, semua pihak harus mendukung upaya pemindahan PKL ke rest area yang dibangun pada 2020 itu.

"Karena ini rapat ketiga, pertama, prinsipnya semua pihak bersepakat punya komitmen yang sama, punya semangat yang sama untuk segera memanfaatkan rest area yang sudah dibangun beberapa tahun yang lalu dengan anggaran yang lumayan besar. Tapi kemudian sekarang belum bisa dirasakan manfaatnya secara optimal," kata Pj Bupati Bogor, Asmawa Tosepu, kepada wartawan.

Yang kedua, lanjut dia, terkait penertiban PKL yang menempati ruang tidak sesuai, nantinya akan ditertibkan. Sebab, kata dia, rest area tersebut juga permintaan pedagang.

"Tapi kita sifatnya, bagaimana teman-teman, saudara-saudara kita pedagang yang ada di kawasan itu yang dilarang, karena ternyata latar belakang daripada rest area itu adalah permintaan para pedagang untuk dibuatkan," tuturnya.

Dia kemudian mengajak para pedagang memanfaatkan rest area tersebut. Sudah ada 600 kios di rest area itu, namun baru 160 yang masuk. ● gio

## SMP Negeri tak Cukup Menampung, Pemda Dorong Lulusan SD Masuk Swasta

**CIREBON (IM)** - Jumlah kuota sekolah menengah pertama (SMP) negeri dalam Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) 2024 di Kabupaten Cirebon mencapai angka 100 persen. Untuk itu, dirinya akan mendorong para siswa yang tidak bisa melanjutkan pendidikan formal, untuk melanjutkan melalui pendidikan nonformal seperti kejar paket.

"Kami akan menggunakan database dan tenaga pengawas untuk memastikan semua anak di Kabupaten Cirebon mendapatkan pendidikan," ujarnya.

Pada tahun lalu, dari 35.883 lulusan SD, hanya 26 siswa yang tidak melanjutkan ke SMP. Hal itu menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 99,89 persen. Sedangkan dari SMP ke SMA, 98 persen siswa melanjutkan pendidikan. Sedangkan sisanya, pindah ke luar daerah atau karena kebutuhan khusus lainnya.

"Tahun ini, kami menargetkan 100 persen siswa melanjutkan pendidikan di Kabupaten Cirebon," tukas Ronianto.

Ronianto menambahkan, pada tahun ini, pihaknya menargetkan angka melanjutkan sekolah hingga SMA di Kabupaten Cirebon mencapai angka 100 persen. Untuk itu, dirinya akan mendorong para siswa yang tidak bisa melanjutkan pendidikan formal, untuk melanjutkan melalui pendidikan nonformal seperti kejar paket.

"Kami akan menggunakan database dan tenaga pengawas untuk memastikan semua anak di Kabupaten Cirebon mendapatkan pendidikan," ujarnya.

Pada tahun lalu, dari 35.883 lulusan SD, hanya 26 siswa yang tidak melanjutkan ke SMP. Hal itu menunjukkan tingkat keberhasilan sebesar 99,89 persen. Sedangkan dari SMP ke SMA, 98 persen siswa melanjutkan pendidikan. Sedangkan sisanya, pindah ke luar daerah atau karena kebutuhan khusus lainnya.

"Tahun ini, kami menargetkan 100 persen siswa melanjutkan pendidikan di Kabupaten Cirebon," tukas Ronianto.

Pemkab Cirebon pun berupaya untuk menciptakan PPDB secara transparan dan akuntabel. Upaya tersebut salah satunya dilakukan dengan penandatanganan komitmen dan pakta integritas, yang dilakukan oleh Forkopimda Kabupaten Cirebon.

Pj Bupati Cirebon, Wahyu Mijaya mengatakan, ada sebanyak 12 instansi dan lembaga yang menandatangani komitmen dukungan dan pakta integritas tersebut. "Kami ingin menciptakan proses PPDB yang jujur dari awal," kata Wahyu.

Menurut Wahyu, untuk bisa menciptakan pelaksanaan PPDB yang baik dan lancar, tak hanya butuh dukungan dari Pemkab Cirebon dan Dinas Pendidikan saja. Dia juga berharap, masyarakat bisa mengikuti aturan yang sudah ditetapkan dalam pelaksanaan PPDB ini.

"Jangan sampai tetap berkehendak ke salah satu sekolah, yang sebetulnya sudah tidak memungkinkan," kata Wahyu. ● pra



## PASAR KREATIF DI BANDUNG

Pengunjung melihat produk di salah satu Pasar Kreatif yang digelar di Kings Shopping Center, Bandung, Jabar, Kamis (13/6). Pemkot Bandung menggelar Pasar Kreatif di beberapa pusat perbelanjaan di Kota Bandung secara bergantian yang menawarkan produk kreatif seperti produk fesyen, kriya, aksesoris dan dekorasi rumah yang ditujukan untuk memasarkan produk kreatif asli Kota Bandung kepada masyarakat agar mampu bersaing di era digital.

USAI DISOROTI BIMA ARYA

## Pemkot Bogor Bersihkan Tumpukan Sampah di Jalan Merdeka

**BOGOR (IM)** - Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Bogor menanggapi unggahan video reels mantan Wali Kota Bogor Bima Arya yang memperlihatkan tumpukan sampah menutupi sebagian badan Jalan Merdeka, Kota Bogor.

Kepala DLH Kota Bogor, Denni Wisnanto mengatakan, pihaknya telah mengangkat sampah-sampah yang menggunung di area tersebut pada Rabu (13/6) malam. "Sudah tadi malam kami angkat," ucap Deni saat dikonfirmasi.

Kata Deni, DLH Kota Bogor mengerahkan enam armada truk hingga satu alat berat untuk mengangkat sampah yang telah menumpuk berhari-hari tersebut.

Bahkan, 20 petugas kebersihan diterjunkan untuk mengangkat seluruh sampah. "Pengkangkutan sampah menggunakan truk enam unit dan satu wheel loader dengan petugas 20 orang," ujarnya.

Sementara itu, Bima Arya menyambut baik penanganan yang dilakukan DLH Kota Bogor. Dalam video yang diunggah Kamis (13/6), Bima berterima kasih atas respons cepat yang dilakukan DLH Kota Bogor.

"Hatur nuhun @dlhkota-

bogor yang bergerak cepat merespon aduan masyarakat. Selalu ada jalan di setiap persoalan. Yang penting selalu berikan yang terbaik untuk kota kesayangan," tulisnya. Sebelumnya, mantan Wali Kota Bogor, Bima Arya Sugianto mengunggah video yang memperlihatkan tumpukan sampah menutupi sebagian badan Jalan Merdeka, Kecamatan Bogor Tengah, Kota Bogor. Lewat video reels yang diunggah di akun Instagram pribadi miliknya, Rabu (12/6), terlihat Bima sedang berjalan kaki melintasi Jalan Merdeka yang dipenuhi dengan sampah.

Sampah yang menggunakan itu mayoritas berasal dari sisa sayuran seperti cabai, kulit pisang, kulit jagung, kulit kelapa, dan lainnya. Dalam video berdurasi 40 detik itu, Bima mengaku mendengar keterangan dari warga setempat bahwa sampah menumpuk karena 15 hari tidak diangkat.

"Pagi tadi lari lewat (Jalan) Merdeka. Ada sampah yang menggunakan, hampir menutup badan jalan. Kata warga sudah sekitar 15 hari tidak terangkut. Semoga Adipura jangan pergi lagi," tulis Bima dalam keterangan video tersebut. ● gio